

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui jawaban mengenai rumusan masalah yang telah ditentukan pada awal penelitian. Berikut penjelasannya:

##### **5.1.1 Kesiapan Kecamatan Sanankulon Sebagai Kawasan Minapolitan dengan Komoditas Utama Perikanan Budidaya**

Berdasarkan kajian analisis kesiapan kawasan subsektor perikanan budidaya di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar sebagai kawasan minapolitan, Kawasan subsektor perikanan budidaya di Kecamatan Sanankulon dinyatakan kurang siap.

Terdapat beberapa persyaratan-persyaratan kawasan minapolitan pada Keputusan Menteri No.18 Tahun 2011 yang belum terpenuhi atau belum lengkap. Persyaratan-persyaratan yang belum terpenuhi atau belum lengkap adalah:

1. Kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)
2. Terdapat sistem mata rantai kegiatan
3. Terdapat fasilitas pendukung
4. Adanya komitmen daerah
5. Ketersediaan data dan informasi tentang kondisi dan potensi kawasan.

##### **5.1.2 Urutan Prioritas Pengembangan Kawasan Subsektor Perikanan Budidaya di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar**

Berdasarkan kajian *Analytical Hierarchy Process*, urutan prioritas pengembangan kawasan subsektor perikanan budidaya di Kecamatan Sanankulon, terdapat 12 variabel. Variabel-variabel tersebut adalah lahan, benih, pakan dan obat, peralatan budidaya, modal, tenaga kerja, proses produksi, pemasaran, sarana prasarana, transportasi, dan kebijakan.

##### **5.1.3 Arahan Pengembangan Kawasan Subsektor Perikanan Budidaya Berbasis Minapolitan Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar**

###### **A. Arahan Struktur Tata Ruang Kawasan Perikanan Budidaya**

Arahan struktur tata ruang kawasan perikanan budidaya di Kecamatan Sanankulon terdiri dari tiga hirarki yaitu kawasan minapolis, kawasan sentra produksi, dan hinterland. Adapun fungsi dari tiap-tiap hirarki adalah sebagai berikut:

### 1. Kawasan Minapolis

Kawasan minapolis sebagai kawasan berhierarki pusat perikanan budidaya terletak terletak di Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon, dengan kegiatan utama sebagai sentra perdagangan dan jasa untuk kegiatan perikanan budidaya di Kecamatan Sanankulon. Kegiatan utama tersebut terdiri dari pusat penyedia pakan dan obat terkait perikanan budidaya, pusat penyedia peralatan terkait perikanan budidaya, pusat distribusi hasil produksi, pusat informasi terkait perikanan budidaya, pusat penyedia sarana pasar terkait perikanan budidaya, pusat penyedia sarana sub raiser terkait perikanan budidaya, pusat penyedia jasa uji kualitas terkait perikanan budidaya, pusat penyedia permodalan bagi perikanan budidaya, dan pusat penyedia jasa transportasi bagi perikanan budidaya.

### 2. Kawasan Sentra Produksi Perikanan Budidaya

Sentra produksi kawasan sebagai kawasan berhierarki sub pusat perikanan budidaya terletak di Desa Sumberingin dan Desa Purworejo, dengan kegiatan utama sebagai sentra pengumpul hasil perikanan budidaya di Kecamatan Sanankulon. kegiatan utama tersebut terdiri dari pusat pengumpulan hasil produksi dari daerah-daerah hinterland, pusat penyedia induk dan benih ikan bagi perikanan budidaya di hinterland, pusat pelatihan dan penyuluhan, dan usat kelembagaan.

### 3. Kawasan Hinterland/ Pendukung

Kawasan hinterland terletak di Desa Bendosari, Desa Bendowulung, Desa Jeding, Desa Gledug, Desa Kalipucung, dan Desa Sumber, Desa Sumberejo, Desa Plosoarang, Desa Tuliskriyo, dengan kegiatan utama sebagai daerah-daerah untuk produksi perikanan budidaya di kecamatan sanankulon. adapun kegiatan mulai dari pembenihan, pembesaran, dan panen.

## B. Arahan Kegiatan Pengembangan Kawasan Perikanan Budidaya

Arahan kegiatan pengembangan kawasan perikanan budidaya di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar diperoleh berdasarkan pada kajian analisis mengenai kesiapan kawasan perikanan budidaya di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar sebagai kawasan minapolitan dan *Analysis Hierarchy Process*, diprioritaskan pada pengadaan sarana dan memperbaiki prasarana yang kurang. Sarana yang perlu

disediakan adalah sarana pasar, sarana sub raiser, sarana uji kualitas ikan, dan sarana koperasi. Sedangkan untuk perbaikan prasarana diarahkan pada jalan-jalan menu lokasi produksi. Kegiatan berupa peningkatan kelas jalan yang sebelumnya berupa makadam menjadi aspal dan puffing.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kajian dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan pengembangan kawasan subsektor perikanan budidaya berbasis minapolitan Kecamatan Sanakulon Kabupaten Blitar. yaitu:

### 5.2.1 Saran Bagi Pemerintah

Saran bagi pemerintah merupakan masukan-masukan kepada pemerintah daerah yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kawasan subsektor perikanan budidaya di Kecamatan Sanakulon Kabupaten Blitar. saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Pemerintah lebih memfasilitasi pelatihan dan pendidikan mengenai manajemen budidaya terutama dalam diversifikasi produk. Sehingga masyarakat dapat meningkatkan keahliannya dibidang perikanan budidaya.
2. Pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Blitar, hendaknya lebih teliti dalam melihat dan mengembangkan potensi lokal guna memberi nilai tambah bagi sektor yang berkaitan dengan perikanan budidaya, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.
3. Pemerintah daerah hendaknya berperan aktif sebagai fasilitator dalam hal kerjasama dengan pihak investor, pihak yang menjalin kemitraan, dan pihak distributor pemasaran baik dalam maupun luar negeri.
4. Peningkatan peran aktif pemerintah sebagai lembaga penyedia fasilitas penelitian terhadap komoditas-komoditas unggul. Sehingga dapat meningkatkan kualitas dari komoditas-komoditas yang diunggulkan.
5. Pemerintah selalu secara kontinyu memberikan informasi bagi para pembudidaya, baik melalui media cetak, media elektronik, dan forum-forum pertemuan terkait pengembangan potensi daerah.

### 5.2.2 Saran Bagi Para Pembudidaya Ikan.

Saran bagi para pembudidaya ikan merupakan masukan-masukan kepada para pembudidaya ikan dalam mendukung pengembangan kawasan subsektor perikanan

budidaya di Kecamatan Sanakulon Kabupaten Blitar. saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Para pembudidaya ikan di Kecamatan Sanankulon ikut berperan dalam membantu pemerintah untuk melengkapi data-data terkait perikanan budidaya, salah satunya berupa jumlah dan hasil produksi.
2. Para pembudidaya ikan di Kecamatan Sanankulon ikut berperan dalam mensosialisasikan program-program pemerintah terkait pengembangan kawasan subsektor perikanan budidaya.

### 5.2.3 Saran Bagi Penelitian Lanjutan

Saran bagi penelitian selanjutnya merupakan masukan kepada para peneliti lanjutan berupa hal-hal yang belum dikaji pada penelitian mengenai pengembangan kawasan subsektor perikanan budidaya di Kecamatan Sanakulon Kabupaten Blitar. Hal-hal tersebut sebagai berikut:

1. Perlunya kajian lanjutan mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan subsektor perikanan budidaya berbasis minapolitan di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.
2. Perlunya kajian mengenai tapak kawasan dan proyeksi mengenai kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan perikanan budidaya.



## Contents

BAB V .....	132
PENUTUP .....	132
5.1    Kesimpulan .....	132
5.1.1    Kesiapan Kecamatan Sanankulon Sebagai Kawasan Minapolitan dengan Komoditas Utama Perikanan Budidaya .....	132
5.1.2    Urutan Prioritas Pengembangan Kawasan Subsektor Perikanan Budidaya di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar .....	132
5.1.3    Arahan Pengembangan Kawasan Subsektor Perikanan Budidaya Berbasis Minapolitan Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar .....	132
5.2    Saran .....	134
5.2.1    Saran Bagi Pemerintah .....	134
5.2.2    Saran Bagi Para Pembudidaya Ikan .....	134
5.2.3    Saran Bagi Penelitian Lanjutan .....	135

